

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mempunyai karakteristik yang bisa memberikan ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf dan kecerdasan terbaik dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Fadhli, 2017). Dengan adanya proses pembelajaran seperti itu maka peserta didik akan merasakan kenyamanan serta senang dalam menerima proses tersebut, maka dari itu dalam proses pembelajarannya harus memberikan makna yang mendalam agar nantinya peserta didik bisa diarahkan serta dibimbing dengan baik. Pendidikan yang bermutu juga secara fungsional bisa menghantarkan kepada peserta didik untuk bisa bersaing, bertahan serta bisa menjadikan dirinya mempunyai hidup yang dinamis. Dalam proses pembelajaran juga terdapat banyak praktik-praktik yang dimana di dalamnya membahas tentang layanan pembelajaran yang berfokuskan bagaimana agar peserta didik bisa menerima sejumlah materi guna memenuhi tuntutan dan program yang sudah dirancang oleh Pendidikan tersebut. Maka dari itu butuh adanya sebuah target yang pasti agar nantinya proses pembelajaran seperti itu tadi bisa terlaksana dengan baik dan lancar, serta bisa membangun kualitas program pembelajaran yang efektif. Skenario mengajar dan belajar perlu juga di siapkan dengan matang, agar sebuah program kurikulum pembelajaran berjalan dengan semestinya (Nasrudin, 2019).

Memasuki zaman seperti ini mungkin proses pembelajaran sangat bervariasi macamnya dalam menjalankan pembelajaran. Sekolah diharapkan bisa menyesuaikan dan mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal karena perkembangan zaman yang semakin canggih (Mansir, 2020b). Dengan adanya hakikat seorang pendidik maka upaya pendidikan ini bisa menemukan jati diri yang sebenarnya, maka tak heran peran seorang pendidik sangatlah penting dalam melaksanakan tugasnya yang tak lain adalah mengembangkan dan meningkatkan mutu seorang peserta didik. Proses pembelajaran seperti itu bisa di temukan di pendidikan yang mempunyai basis formal maupun non formal bahkan informal sekalipun. Selain tempat yang digunakan untuk mengembangkan pemikiran peserta didik, pendidikan sekolah juga bisa dijadikan tempat untuk bersosialisasi dengan satu sama yang lainnya, dengan adanya notabe seperti ini bisa dikatakan bahwa pendidikan sekolah tidak pandang bulu baik peserta didik yang normal atau dengan peserta didik yang berkebutuhan khusus. Faktor yang sangat penting dalam pendidikan terhadap proses pembelajaran adalah tentang layanan yang bertujuan agar peserta didik bisa bersaing dengan yang lainnya. Salah satunya saat ini adalah peserta didik yang normal dengan peserta didik berkebutuhan khusus yang seharusnya mendapatkan pembelajaran yang sama. Dengan tidak membedakan setiap kepentingan maka Pendidikan bisa dikatakan berhasil, akan tetapi masih banyak pendidikan sekolah yang sering sekali membeda-bedakan hal seperti itu. Keberagaman kondisi fisik peserta didik, kecerdasan, mental, emosional dan sosial orang memang tidak sama, maka dari itu dengan adanya

proses pembelajaran yang fleksibel dan efisien serta efektif bisa menghapus semua anggapan itu. Pendidikan sekolah juga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar apabila terjadi masalah seperti itu. Karena pada dasarnya daya serap pembelajaran yang bagus itu diukur dengan penilaian yang sepenuhnya mengukur kompetensi peserta didik (Samsinar, 2019).

Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta adalah Lembaga yang sudah berpengalaman dalam menaungi dunia anak. Dalam tujuannya adalah mendidik serta mengasuh anak secara islami dengan penuh kasih sayang dan perhatian, sesuai dengan tahapan usianya agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan alamiah dengan segala potensi yang dimiliki masing-masing. Inovasi adalah sebuah hal yang harus dilakukan untuk menghadapi segala hal yang dinamis dalam dunia pendidikan termasuk diantaranya adalah perkembangan industri digital (Mansir, 2020). Berbagai media telah diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti media audio sama media audio visual. Di tempat tersebut sendiri sudah menggunakan media audio dan media audio visual sudah sejak lama, yakni sudah 13 tahun lamanya. Dari beberapa media yang dipakai dalam proses pembelajaran tadi ada salah satu media yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut yaitu menggunakan media audio visual. Berdasarkan wawancara dengan guru yang bertugas disana bahwa media audio visual sering dipakai dalam pembelajaran khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus. Mayoritas peserta didik disana adalah autisme, disana juga pembelajaran media audio visual menggunakan

banyak media, ada yang menggunakan video gerak yang di tampilkan dalam *LED/TV*, menggunakan gerak sensor virtual serta menggunakan media alat musik. Dari beberapa contoh alat-alat media tadi ada satu alat media yang sering dipakai dalam pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus yakni alat music. Menurut informasi yang didapat peneliti, bahwa anak berkebutuhan khusus lebih mudah memahami pembelajaran yang didapat dalam suara-suara dari music. Manfaat music bagi anak berkebutuhan sendiri bukan cuma untuk mengembangkan kemampuan Bahasa saja, melalui aktivitas mendengarkan music, bergerak mengikuti music, dan bermain alat music anak berkebutuhan khusus bisa mengalami peningkatan dalam beberapa hal. Mungkin kebanyakan anak berkebutuhan khusus mulanya sulit diatur, selalu berlarian di ruangan kesana kemari, dengan menggunakan media audio visual alat music tadi ada banyak perubahan seperti mulai mau memperhatikan guru dan bisa bekerja sama dengan teman-temannya. Dengan adanya proses pembelajaran seperti itu maka baik orang tua peserta didik dan pendidik sendiri mengalami kenyamanan dalam melakukan tugasnya.

Media pembelajaran audio visual adalah salah satu kelompok media pembelajaran yang membantu memvisualisasikan materi disertai dengan suara dengan menghasilkan hasil belajar. Pengertian media audio visual yang dikemukakan Wati (2016:05) adalah sebuah media bisa menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan dimana dalam prosesnya penyerapan materi ini melibatkan indra penglihatan serta indra pendengaran(Budiarti et al., n.d.).

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diyakini dapat menarik minat peserta didik serta meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Abdulhak, dkk (2013:84) menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah pembelajaran yang mempunyai peranan sarana alternatif dalam melakukan dua arah dan kaya akan unsur multimedia. Media audio visual sendiri merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arsyad (2014:03) yang menyatakan bahwa “media audio visual adalah seperangkat alat yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”(Sidi & Mukminan, 2016). Berdasarkan dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan unsur suara secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual adalah media prantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Yusantika et al., 2018).

Peneliti memilih Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta karena merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berbasis Islami dan yang

telah melakukan inovasi dalam pembelajaran agar dapat menyesuaikan zaman. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang terus bertransformasi dan berkembang melengkapi peran lembaga pendidikan islam di Indonesia yang modern (Mansir et al., 2020). Kemudian juga tempat lokasi sekolah yang berada di sekitaran perumahan yang membuat suasana menjadi aman dan tentram tanpa suara kendaraan yang ramai membuat nyaman peserta didik sehingga proses pembelajaran media audio visual menjadi lancar. Disamping itu dengan fasilitas yang sangat lengkap menjadikan peserta didik semakin senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penerapan media audio visual di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta ini memiliki sebuah keunikan tersendiri terhadap proses pembelajaran disana, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar media audio visual bisa dijadikan sebagai wadah yang unggul dalam pembelajaran untuk peserta didik disana khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus autisme di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media audio visual terhadap anak berkebutuhan khusus autisme di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus autisme di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan anak berkebutuhan khusus autisme di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan terutama dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dan diharapkan menjadi rujukan atau refrensi bagi sekolah lain untuk mengembangkan metode pembelajarannya menggunakan media audio visual.

2. Manfaat secara praktis

Menambah khasanah ilmu tentang efektifitas pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus autisme di Sekolah Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.

